

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Madrasah, bahasa Arab sudah diajarkan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Aliyah. Tujuan diajarkannya bahasa Arab di Madrasah yaitu untuk memotivasi, mengajarkan, mengembangkan, dan membimbing kemampuan serta menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab secara reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami bacaan dan percakapan dalam berbahasa Arab. Sedangkan kemampuan produktif merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat interaksi secara lisan maupun tulisan. Dengan tujuan tersebut diharapkan peserta didik dapat membaca bacaan-bacaan berbahasa Arab baik ayat Al-Qur'an maupun bacaan ilmu pengetahuan yang ditulis menggunakan bahasa Arab. Peserta didik diharapkan juga dapat menggunakan bahasa Arab dalam berinteraksi secara lisan maupun tulisan. Sehingga, pada proses pembelajaran diperlukan guru yang dapat mengajarkan penguasaan materi dan juga mengajarkan bahasa secara benar.

Guru berperan sangat penting dalam menciptakan situasi belajar peserta didik. Guru harus dapat memilih metode, strategi, dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab sangat banyak, bukan hanya diharuskan memiliki kepribadian yang baik, tetapi juga yang lebih utama adalah kemampuan dalam mendidik. Kemampuan pedagogis bisa memberikan pengalaman belajar bahasa yang baik kepada peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda. Guru merupakan sumber utama yang dapat memberi masukan untuk peserta didik, agar suasana kelas menjadi nyaman, sehingga pembelajaran dapat efektif. Pembelajaran bahasa Arab akan berhasil jika dilaksanakan oleh guru yang efektif. Guru yang efektif ditunjukkan dengan peserta didik yang mampu dalam kemampuan berbahasa.

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan dorongan dan semangat belajar serta memotivasi kesadaran belajar pada diri peserta didik. Sehingga, guru yang efektif tentu mempunyai kualitas dalam mengembangkan interaksi dengan peserta didik, memahami konsep dasar pembelajaran bahasa dan dapat melaksanakan siklus pembelajaran dengan selalu melakukan refleksi serta mampu menyelesaikan setiap masalah yang ditemui dalam pembelajaran bahasa.²

Banyak permasalahan ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Arab seperti masalah ejaan, struktur kata dan kalimat, penggunaan media, game, dan masalah di dalam kelas dengan metode online maupun tatap muka. Pembelajaran Bahasa Arab sejak lama dilakukan di Indonesia namun sampai sekarang belum maksimal hasilnya. Hal tersebut terlihat pada rendahnya hasil belajar dan komunikasi non-verbal, pemahaman terhadap materi kebahasaan, motivasi belajar Bahasa Arab. Permasalahan pembelajaran Bahasa Arab masih sering bermunculan tetapi jarang terpecahkan solusinya. Sejumlah riset menyebut problematika pembelajaran Bahasa Arab meliputi kemampuan siswa dalam empat keterampilan berbahasa, motivasi siswa, komunikasi, karakter, penguasaan guru dalam metode pembelajaran, media pembelajaran, serta penguasaan materi pembelajaran perlu penanganan yang serius agar tercipta pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan efisien. Selain itu stigma Bahasa Arab merupakan bahasa yang banyak kosa katanya menjadikan pelajaran ini menakutkan bagi siswa karena mereka merasa terbebani. Hal ini menjadikan stigma siswa yang menyimpulkan Bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari daripada Bahasa Indonesia atau Bahasa Jawa, padahal saat ini eranya siswa madrasah menguasai lebih dari dua Bahasa.

Permasalahan-permasalahan di atas perlu diatasi dan dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di

² Akla, "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan (Survey di Madrasah Kota Metro Tahun 2017)," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19.2 (2017), Hal 176-178, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>.

Madrasah Ibtidaiyah yang efektif, inovatif, dan efisien. Beberapa aspek yang menunjang hal di atas adalah faktor lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan yang meliputi pencapaian kurikulum, guru, daya serap, sarana prasarana, metode, media, guru yang profesional, dan faktor lainnya. Penelitian-penelitian yang lain menyebut dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah terjadi fenomena peserta didik yang kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, kompleksitas materi pembelajaran Bahasa Arab yang menjadikan tingkat kesukaran dalam penyampaiannya, utamanya dalam menentukan pendekatan, model, media, metode dan media pembelajaran. Maka dari itu guru harus profesional dalam mengelola pembelajaran yang memungkinkan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab berjalan efektif dan efisien. Pembelajaran Bahasa Arab yang sukses sangat ditentukan kualitas guru dalam penguasaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar permasalahan pembelajaran Bahasa Arab diminimalkan. Guru harus memiliki wawasan dan pandangan yang luas tentang pembelajaran Bahasa Arab dapat berjalan dan langkah-langkah apa yang harus ia gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Bila seorang guru tidak memiliki wawasan akan metode pembelajaran, apalagi tidak menguasai akan materi yang hendak disampaikan, maka dapat dipastikan pembelajaran akan tidak maksimal bahkan dapat dikatakan gagal membelajarkan Bahasa Arab. Guru yang hendak menyampaikan pembelajaran dan tujuan pembelajaran telah direncanakan sebelumnya, diperlukan wawasan-wawasan akan ilmu metode daripada proses belajar dan mengajar. Guru harus paham dan menguasai betul akan metode pembelajaran secara komprehensif.³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 14 sampai 20 Maret 2024 di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar, pembelajaran Bahasa Arab hanya cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau metode konvensional. Pembelajaran sering dilaksanakan dengan tidak

³ Hamidulloh Ibda, dkk, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih Temanggung, *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, 6.1, (2023), Hal 2-3.

melibatkan peserta didik untuk ikut aktif. Sehingga pembelajaran menjadi jenuh dan membosankan. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar.⁴ Minat belajar peserta didik dapat tercipta karena berbagai macam faktor seperti kreatifitas seorang pendidik.

Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam merencanakan pembelajaran di kelas seperti memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu proses guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara sistematis dan teratur agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Metode pembelajaran sangat menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Metode yang baik dalam pembelajaran yaitu metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang profesional dan kreatif harus memilih metode yang tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar peserta didik yang dibutuhkan. Metode merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan metode *drill* atau latihan juga merupakan upaya guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan meraih hasil prestasi yang maksimal, di samping untuk meningkatkan daya ingat dan membangkitkan minat belajar siswa. Dari permasalahan pembelajaran di atas maka, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satunya dengan metode *drill*.

Metode *drill* merupakan metode atau cara mengajar yang digunakan guru untuk mempermudah dalam menghafal dan memperbanyak praktik memberikan latihan dari suatu kegiatan belajar yang bertujuan agar siswa aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan kemampuan yang dimiliki, untuk membantu siswa mencapai prestasi yang maksimal dalam belajar. Secara teoritik metode *drill* atau latihan yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran akan memberi pengaruh kepada siswa. Jika penggunaan

⁴ Bunyamin, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: UHAMKA Press, 2021, Hal 67.

metode *drill* atau latihan dalam proses belajar mengajar baik, maka akan mempengaruhi terhadap minat belajar siswa sehingga minat belajarnya baik pula. Sebaliknya apabila penggunaan metode tersebut jelek, maka tidak akan muncul minat belajar dan kecil kemungkinan untuk memperoleh prestasi yang baik. Proses pembelajaran cara yang dianggap cocok untuk menanamkan konsep baru (yang ada kaitanya dengan konsep lama) adalah dengan cara stimulasi respon yang dilakukan melalui *drill* (latihan) yang tepat dan berulang-ulang”.⁵

Penggunaan metode *drill* bertujuan agar peserta didik menjadi lebih berminat belajar, daya ingat semakin kuat, dan hasil belajar bisa lebih baik. Seperti halnya diketahui bahwa penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa arab sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sementara itu metode *drill* memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyimak sebuah materi.

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rahma Dani. S, yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru”, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara pemberian metode *drill* terhadap minat belajar siswa. Jika pemberian metode *drill* diperbaiki maka akan berkontribusi meningkatkan minat belajar siswa. Sebaliknya jika metode *drill* menurun maka minat belajar siswa diprediksi akan turun.⁶

Perbedaan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, dengan penelitian yang peneliti yang akan lakukan, yaitu penelitian terdahulu hanya

⁵ Hafidh Nur Fauzi and Muhammad Arif Darmawan, “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2019), Hal 2-5.

⁶ Rahma Dani. S, “Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam riau Pekanbaru, 2022, Hal 61

menggunakan 1 variabel terikat, yaitu minat belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan, menggunakan 3 variabel terikat yaitu, minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar. Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian juga berbeda. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar. Mata pelajaran yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu meneliti Al-quran Hadist, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti Bahasa Arab

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Minat, Daya Ingat, dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian yang dilakukan di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemilihan metode yang kurang bervariasi
- b. Peserta didik kurang memiliki minat untuk belajar Bahasa Arab.
- c. Kurangnya kemampuan mengingat kosa-kata Bahasa Arab
- d. Hasil belajar Bahasa Arab peserta didik yang kurang maksimal.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut :

- a. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Minat belajar peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

- c. Daya Ingat peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- d. Hasil belajar peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti menyimpulkan terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh penerapan metode *drill* terhadap minat belajar peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
2. Adakah pengaruh penerapan metode *drill* terhadap daya ingat peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
3. Adakah pengaruh penerapan metode *drill* terhadap hasil belajar peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
4. Adakah pengaruh penerapan metode *drill* terhadap minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh penerapan metode *drill* terhadap minat belajar peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
2. Untuk menguji pengaruh penerapan metode *drill* terhadap daya ingat peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
3. Untuk menguji pengaruh penerapan metode *drill* terhadap hasil belajar peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
4. Untuk menguji pengaruh penerapan metode *drill* terhadap minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat memberikan masukan pada teori yang berhubungan dengan Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Minat, Daya Ingat, Dan Hasil Belajar Peserta Didik.
- b. Dapat memperluas pengetahuan bidang pendidikan yang berkaitan dengan Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Minat, Daya Ingat, Dan Hasil Belajar Peserta Didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan untuk mendukung tercapainya proses evaluasi pembelajaran di sekolah yang lebih baik agar peserta didik memiliki minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Melatih peserta didik dalam mengembangkan minat belajar, daya ingat, serta memberikan hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode *drill* dan dapat meningkatkan keterampilan dalam penelitian serta keterampilan pendidik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan dan pernyataan penting dalam penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dalam penelitian yang belum selesai, dugaan sementara penelitian terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Kebenaran dugaan tersebut perlu diselidiki melalui penyelidikan ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada pengaruh penerapan metode drill terhadap minat belajar Bahasa Arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- b. Ada pengaruh penerapan metode drill terhadap daya ingat Bahasa Arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- c. Ada pengaruh penerapan metode drill terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- d. Ada pengaruh penerapan metode drill terhadap minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar bahasa arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh penerapan metode drill terhadap minat belajar Bahasa Arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- b. Tidak ada pengaruh penerapan metode drill terhadap daya ingat Bahasa Arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- c. Tidak ada pengaruh penerapan metode drill terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- d. Tidak ada pengaruh penerapan metode drill terhadap minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar bahasa arab peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini diberikan guna untuk menghindari pembahasan yang meluas dan menghindari kesalah pahaman dalam memami istilah yang dipakai dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Minat Belajar, Daya Ingat, Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran

Pembelajaran artinya proses memberikan bimbingan dan merencanakan sesuatu untuk menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.⁷

b. Bahasa Arab

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi antar manusia. Sedangkan pengertian Arab artinya gurun sahara, atau tanah tandus yang tidak ada air dan tidak ditumbuhi pohon diatasnya. Bahasa Arab, digunakan oleh manusia yang tinggal diatas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Namun, bahasa Arab sekarang digunakan secara luas oleh manusia, bukan hanya di Arab saja.⁸

c. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang muncul dari sesuatu baik benda, orang, maupun yang lainnya, yang berkuasa atau berkekuatan yang dapat membentuk sikap, kepercayaan, perbuatan seseorang.⁹

d. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lainnya untuk mendapat tujuan tertentu dan suatu

⁷ Annisa Nidaur Rohmah, “Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar),” *Cendekia*, 9.2 (2017), Hal 196.

⁸ Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam,” *Ta'allum*, 3.1 (2015), Hal 40-41, <https://doi.org/10.32678/v3il.7854>.

⁹ Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Hal 201.

kepentingan yang ingin dicapai oleh suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁰

e. Metode drill

Metode drill merupakan salah satu cara pembelajaran secara sistematis dan terencana dengan melakukan latihan berulang-ulang untuk memperoleh ketepatan atau keterampilan yang lebih baik agar menjadi bersifat permanen.¹¹

f. Minat Belajar

Minat belajar adalah sikap dasar yang muncul karena perasaan suka, senang, tertarik sehingga muncul dorongan untuk belajar.¹²

g. Daya ingat

Daya ingat adalah kesanggupan untuk mengingat kembali informasi yang telah diterima di masa lalu untuk digunakan saat ini.¹³

h. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam menerima dan memproses informasi berupa ide-ide pokok yang dituangkan dalam bentuk pengajaran yang dinilai dengan tiga aspek yakni pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Minat Belajar, Daya Ingat, dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar” merupakan penelitian yang menguji pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan metode *drill*. Peneliti

¹⁰ Endang Switri, dkk, Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab, (Pasuruan: Qiara Media), Hal. 41

¹¹ Nofiyana Sari dan Maryatun, “Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semesabdul ter Genap SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal Promosi: Jurnal Guruan Ekonomi Metro*, 4.2 (2016), Hal 70

¹² Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran,” *Jurnal Idaarah*, 3.2 (2019), Hal 208.

¹³ Rudi Nofindra, “Ingatan, Lupa, dan Transfer dalam Belajar dan Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4.1 (2019), Hal 22-23.

¹⁴ Tri Imelda Tumulo, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Inquiri pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo,” *DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), Hal 438.

mengambil dua kelas yang berbeda sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan berbeda namun dalam materi pelajaran yang sama. Satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan satu kelas yang lain dijadikan sebagai kelas kontrol. Seluruh peserta didik diberi angket untuk mengukur minat belajar, daya ingat dan hasil belajar setelah adanya penerapan metode *drill* di kedua kelas tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, perlu diperhatikan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, sistematika yang baik dan benar sangat diperlukan. Secara garis besar skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti skripsi terdiri dari :

BAB I : **Pendahuluan**, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II : **Kajian teori**, dalam landasan teori ini membahas tentang pengaruh penerapan metode *drill* terhadap minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar Bahasa Arab di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

BAB III : **Metode penelitian**, dalam bab ini membahas proses penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode drill terhadap minat belajar, daya ingat, dan hasil belajar Bahasa Arab di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

BAB IV : **Hasil penelitian**, terdiri dari rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan rumusan masalah

BAB V : **Pembahasan**, pada bab ini berisi data hasil penelitian dan penjelasan tentang hasil penelitian

BAB VI : **Penutup**, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran